

Peran Radio dalam Penyebaran Informasi mengenai Nasionalisme (Studi pada Radio Benteng Pancasila Kabupaten Subang)

Arie Tarjana Nataraharja¹, Mochamad Taufik Saeful Anwar^{2*}

¹PC PPM Kabupaten Subang

²PP Pemuda Pancra Marga

Email Koresponden: pikonyaida79@gmail.com

(* : corresponding author)

Abstrak – Radio sebagai media komunikasi massa memiliki karakteristik yang unik, yaitu mampu menjangkau wilayah luas dengan biaya terjangkau, serta menciptakan kedekatan emosional melalui kekuatan suara. Dalam konteks ini, Radio Benteng Pancasila (Benpas) Subang berperan tidak hanya sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi ideologis dan inspirasi kebangsaan yang berdampak lintas generasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Radio Benteng Pancasila Kabupaten Subang dalam menyebarkan informasi mengenai nasionalisme kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, serta analisis konten siaran Radio Benpas Subang dalam menyebarkan semangat nasionalisme dan kejuangan dengan bekerjasama DPC LVRI Kab. Subang dan PC PPM Kab. Subang. Hasil penelitian menemukan bahwa peran yang dimainkan oleh Radio Benpas Subang dalam penanaman nilai nasionalisme dalam siarannya diataranya : Penyebaran Berita terutama terkait Nasionalisme, menjadi sarana edukasi terutama Sejarah Perjuangan Bangsa, membentuk Opini Publik terutama terkait Nasionalisme dan Para Veteran dan mendorong akses Informasi yang Luas dan Terjangkau terutama penyebaran pesan nasionalisme yang disampaikan oleh LVRI dan PPM Kabupaten Subang.

Kata Kunci: Kebangsaan, Nasionalisme, Radio, Veteran, Subang

The Role of Radio in Disseminating Information about Nationalism Information : A Study on Benteng Pancasila Radio, Subang Regency

Abstract – Radio as a mass communication medium has unique characteristics, namely being able to reach a wide area at an affordable cost, as well as creating emotional closeness through the power of sound. In this context, Radio Benteng Pancasila (Benpas) Subang plays a role not only as a medium for conveying information, but also as a means of ideological education and national inspiration that has an impact across generations. This study aims to analyze the role of Radio Benteng Pancasila Subang Regency in disseminating information about nationalism to the public. This study uses a qualitative approach, as well as content analysis of Radio Benpas Subang broadcasts in spreading the spirit of nationalism and struggle in collaboration with DPC LVRI Subang Regency and PC PPM Subang Regency. The results of the study found that the roles played by Radio Benpas Subang in instilling the value of nationalism in its broadcasts include: Dissemination of News especially related to Nationalism, becoming a means of Education especially the History of the Nation's, forming Public Opinion especially related to Nationalism and Veterans and encouraging access to Wide and Affordable Information especially the dissemination of nationalism messages conveyed by LVRI and PPM Subang Regency.

Keywords: Nationality, Nationalism, Radio, Veterans, Subang

Received	Revised	Published
26-08-2025	11-09-2025	12-09-2025

1. PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan pilar utama dalam membentuk identitas kolektif suatu bangsa, yang menyatukan keragaman budaya, bahasa, dan latar belakang sosial menjadi satu kesatuan yang utuh [1], [2], [3]. Dalam konteks Indonesia, nasionalisme menjadi kekuatan pengikat yang menjaga stabilitas negara dengan semangat persatuan dan kesatuan [4], [5]. Nasionalisme berfungsi sebagai benteng ideologis terhadap pengaruh eksternal yang dapat merusak integritas bangsa [6]. Tanpa nasionalisme, masyarakat cenderung kehilangan arah dan jati diri kebangsaan [7], [8]. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai nasionalisme harus terus dilakukan melalui pendidikan, media massa, dan institusi sosial agar tercipta warga negara yang cinta tanah air, kritis, dan bertanggung jawab [9], [10], [11].

Di Indonesia, radio menjadi salah satu media paling awal dan efektif dalam menyampaikan pesan perjuangan serta membangun kesadaran kolektif rakyat [12]. Sejak masa penjajahan hingga kemerdekaan, radio digunakan untuk menyebarluaskan pidato-pidato tokoh nasional, berita perlawanan, dan nilai-nilai ideologis seperti semangat anti-kolonialisme dan persatuan bangsa. Radio RRI, misalnya, memainkan peran strategis dalam mengumumkan Proklamasi Kemerdekaan secara luas [13], [14]. Keunggulan radio yang dapat menjangkau wilayah terpencil dengan biaya murah menjadikannya sarana komunikasi rakyat yang vital [15]. Hingga kini, radio masih memegang peran penting dalam membentuk opini publik dan menyebarkan nilai-nilai kebangsaan secara efektif.

Dalam konteks lokal, Radio Benteng Pancasila (Radio Benpas 98,2 FM) di Kabupaten Subang adalah contoh konkret media regional yang memiliki misi ideologis. Radio Benpas 98.2 FM telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat, Benpas konsisten menyebarkan pemahaman Pancasila di masa ketika komunisme tumbuh di Subang [16]. Hal yang belum banyak dilakukan oleh Radio Benpas Subang adalah menggandeng para Veteran dalam membagikan pengalaman kejuangan mereka yang dapat dijadikan inspirasi hidup dan sumber belajar sejarah bagi banyak anak bangsa.

Hal itu juga dijelaskan oleh Gejir [17], yang menyatakan bahwa media termasuk radio berfungsi sebagai jendela yang membuka akses masyarakat terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar lingkungannya. Ia menjadi cerminan dari berbagai kejadian sosial serta menyajikannya secara objektif. Selain itu, media berperan sebagai penerjemah sekaligus penunjuk arah dalam menghadapi ketidakpastian dan beragam pilihan informasi. Media juga berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan berbagai gagasan dan informasi kepada publik, memungkinkan terjadinya respons serta interaksi timbal balik. Dalam peranannya sebagai mitra komunikasi, media menciptakan ruang untuk komunikasi dua arah. Melalui proses ini, media massa menghasilkan informasi yang menjadi sumber pengetahuan bagi seluruh penggunanya.

Studi ini bertujuan mengkaji peran Radio Benpas dalam menyampaikan nilai-nilai nasionalisme, bentuk konten siaran, evolusi media, serta dampaknya terhadap masyarakat lokal. Pertanyaan penelitian utama: Bagaimana peran dan praktik Radio Benpas dalam membumikan nasionalisme di masyarakat Subang terutama mengkaji dari sumber sejarah seperti para Veteran?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan permasalahan berdasarkan data, program, atau pengalaman yang diperoleh langsung oleh peneliti [18]. Lokasi penelitian berada di Kota Subang, dengan Legion Veteran Republik Indonesia (LVRI) Subang, Pimpinan Cabang (PC) Pemuda Panca Marga (PPM) Subang dan Radio Subang, sebagai subjek utama penelitian. Adapun teknik wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara mendalam pada para informan penelitian. Proses pengumpulan data berlangsung selama satu bulan yaitu pada Bulan Agustus 2025. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan analisis konten siaran dalam menganalisis isi dari konten yang menyebarkan semangat nasionalisme dan kejuangan oleh DPC LVRI Kab. Subang dan PC PPM Kab. Subang. Penelitian ini juga mengambil data dari jurnal dan penelitian yang mengangkat topic penelitian yang sama. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian adalah dari data primer dan data sekunder.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yakni dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Rincian informan akan dijelaskan pada bagian berikutnya

Tabel 1. Nama Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Drs. Santosa Budi Raharjo	Sekretaris PC PPM Kab. Subang
2	Cecep Kusnadi, ST	Bendahara PC PPM Kab. Subang
3	Dimyati, Shi	Bagian Hukum PC PPM Kab. Subang

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Adapun teknik keabsahan data melalui triangulasi metode dan sumber digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian benar-benar valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi menjadi penting untuk memastikan bahwa peran Radio sangat signifikan dalam menyebarkan informasi termasuk informasi terkait nasionalisme.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Radio Benpas 98.2 FM (Benteng Pancasila) Subang berdiri pada tahun 1966, Radio Benpas 98.2 FM telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat. Radio Benpas 98.2 FM ini juga menjadi salah satu media penyiaran yang membantu mempertahankan suatu ideologi Pancasila karena di tahun 1960-an wilayah subang merupakan wilayah pusat pergerakan komunis dan ingin merubah ideologis Pancasila menjadi ideologis komunis, namun berkat adanya Radio Benpas 98.2 FM dan membantu mempertahankan ideologi Pancasila akhirnya pemikiran ideologi Pancasila bisa masih dipertahankan sampai detik ini [19].

Instagram



Gambar 1. LVRI dan PPM Subang di Acara Siaran Radio Benpas Agustus 2025

Radio Benpas 98.2 FM telah memainkan peran penting dalam membentuk opini, mendidik, menghibur serta menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Subang tidak hanya berperan sebagai media platform penyiaran. Salah satu isu yang bisa diangkat oleh Radio adalah isu tentang Nasionalisme dan Semangat Kepahlawanan Hal itu bisa dilakukan dengan menggandeng organisasi yang identik dengan nilai-nilai nasionalisme, semangat kepahlawanan dan kejuangan seperti Legion Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Pancas Marga (PPM) [20], [21]. Hal ini dapat dianalisis sebagai strategi kolaboratif yang efektif dalam memperkuat pesan-pesan nasionalisme. Dengan menggandeng organisasi seperti LVRI dan Pemuda Pancas Marga (PPM), Radio Benpas tidak hanya memperkaya konten siarannya dengan narasi sejarah dan pengalaman langsung para pelaku perjuangan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas pesan yang disampaikan. Kolaborasi ini memungkinkan terjadinya dialog lintas generasi, di mana semangat kepahlawanan ditransmisikan secara kontekstual kepada generasi muda. Selain itu, kemitraan ini dapat memperluas jangkauan audiens, memperdalam dampak edukatif siaran, serta memperkuat identitas lokal yang berbasis pada nilai-nilai perjuangan dan cinta tanah air.

Penyebaran Informasi yang menjadi focus penelitian adalah terkait Podcast Radio dengan LVRI dan PPM Subang yang juga disiarkan di Media Instagramnya [22]. Podcast ini menjadi sarana yang efektif dalam mengarsipkan dan menyebarkan nilai-nilai nasionalisme secara fleksibel dan berkelanjutan. Selain sebagai media dokumentasi, podcast memperkuat daya tarik pesan melalui format yang santai namun bermakna, serta memungkinkan interaksi dua arah antara penyiar dan audiens. Strategi ini mempertegas peran radio sebagai media multikanal yang responsif terhadap perubahan zaman.

Berdasarkan analisis dengan wawancara pada para informan penelitian serta analisis konten pada podcast tersebut maka dapat disimpulkan peran Radio dalam penyebaran informasi nasionalisme dan kebangsaan adalah sebagai berikut :

- a. Penyebaran Berita terutama terkait Nasionalisme

Radio berperan sebagai media efektif dalam menyampaikan informasi aktual yang berkaitan dengan nasionalisme, seperti kegiatan peringatan hari besar nasional, wawancara tokoh masyarakat, hingga penguatan nilai-nilai kebangsaan [23].

Dalam konteks Kabupaten Subang, Radio Benteng Pancasila menjadi kanal utama dalam menyampaikan narasi kebangsaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan kecepatan siaran dan kemampuannya menjangkau daerah pelosok, radio menghadirkan informasi yang membentuk kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga persatuan. Radio juga menjadi alat konfirmasi terhadap hoaks atau informasi yang menyimpang dari nilai-nilai nasionalisme, sehingga memperkuat fungsi edukatif sekaligus kontrol sosial terhadap narasi kebangsaan yang berkembang di masyarakat [15], [24]. Dengan gaya penyampaian yang mudah dipahami dan pendekatan lokal, radio menjadi sarana edukatif yang membentuk pemahaman masyarakat secara benar. Fungsi ini menjadikan radio tidak hanya sebagai penyampai berita, tetapi juga sebagai penjaga ideologi bangsa dan penguat kontrol sosial yang berdampak luas.

- b. Sarana Edukasi terutama Sejarah Perjuangan Bangsa khususnya di Wilayah Kabupaten Subang

Radio menjadi media edukatif yang dapat menyampaikan kembali kisah-kisah perjuangan bangsa, termasuk sejarah lokal yang sering terpinggirkan dalam pendidikan formal [25]. Di Kabupaten Subang, Radio Benteng Pancasila mengangkat cerita para pejuang lokal dan veteran perang, menjadikannya sebagai konten yang membangkitkan rasa cinta tanah air bagi generasi muda. Melalui wawancara, rekaman sejarah, serta program tematik, radio menjembatani antara sejarah nasional dan pengalaman lokal. Penyampaian yang disesuaikan dengan gaya bahasa daerah juga membuat pesan sejarah lebih akrab di telinga masyarakat. Dengan cara ini, radio bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga pelestari memori kolektif yang memperkuat identitas nasional masyarakat Subang.

- c. Membentuk Opini Publik terutama terkait Nasionalisme dan Para Veteran

Radio memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik melalui narasi yang konsisten dan terarah [26]. Dalam hal ini, Radio Benteng Pancasila memainkan peran penting dalam meningkatkan penghargaan masyarakat terhadap para veteran dan penghayatan nilai nasionalisme. Dengan menyiarkan cerita perjuangan, dialog bersama organisasi seperti LVRI dan PPM, serta kampanye penghormatan kepada pahlawan lokal, radio mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap warisan perjuangan. Selain itu, opini publik dibentuk secara tidak langsung melalui simbolisme siaran, pilihan narasumber, dan frekuensi penyampaian pesan nasionalis. Ketika opini publik terbentuk atas dasar rasa hormat dan kebanggaan terhadap bangsa, akan tercipta ketahanan ideologi yang kokoh di tingkat lokal [4], [27].



Gambar 2 Podcast Radio Benpas Subang dengan LVRI dan PPM
Kabupaten Subang Tahun 2025
Sumber : PPM PC Subang (2025)

- d. Akses Informasi yang Luas dan Terjangkau terutama penyebaran pesan nasionalisme yang disampaikan oleh LVRI dan PPM Kabupaten Subang

Salah satu keunggulan radio adalah kemampuannya menjangkau masyarakat luas, termasuk daerah terpencil yang belum terjangkau oleh internet [28]. Dalam konteks penyebaran pesan nasionalisme, terutama oleh organisasi seperti LVRI (Legion Veteran Republik Indonesia) dan PPM (Pemuda Panca Marga) di Kabupaten Subang, radio menjadi saluran strategis [29]. Biaya operasional yang rendah bagi pendengar dan tidak membutuhkan koneksi digital membuat informasi dapat diterima semua kalangan. Pesan-pesan yang disampaikan oleh veteran dan anak cucu veteran (PPM) melalui radio memiliki nuansa emosional yang kuat, membangun kedekatan psikologis antara penyampai pesan dan audiens [30], [31], [32], [33]. Ketika disampaikan melalui media radio, narasi tersebut mampu menyentuh sisi emosional pendengar dan membangun kedekatan psikologis yang tidak mudah dicapai oleh media lain. Pendengar merasa terlibat secara batin, seolah menjadi bagian dari sejarah itu sendiri. Efek ini memperkuat penerimaan terhadap nilai-nilai nasionalisme, karena tidak hanya disampaikan secara rasional, tetapi juga menyentuh rasa bangga, haru, dan tanggung jawab sebagai warga negara yang merdeka berkat jasa para pejuang terdahulu.

Ini menjadikan radio sebagai alat yang bukan hanya informatif, tetapi juga inspiratif dalam menanamkan semangat nasionalisme lintas generasi [34]. Ketika radio menyampaikan pesan-pesan nasionalisme, terutama melalui kisah-kisah perjuangan atau wawancara dengan veteran, ia tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangkitkan inspirasi dan emosi.

Beberapa perbedaan antara siaran Podcast dengan siaran live radio konvensional diantaranya dan menjadi keunggulan yang ditemukan dalam penelitian ini untuk menyebarkan semangat nasionalisme dan nilai kejuangan diantaranya :

- a. Siaran podcast biasanya sudah memilih topic yang spesifik dan lebih kreatif karena tidak terikat oleh berita siaran langsung. Hal itu sangat baik dalam menyebarkan nilai-nilai kejuangan, kepahlawanan dan semangat nasionalisme karena podcast yang disiarkan sudah spesifik terkait topic itu.
- b. Siaran Podcast yang sudah ada topiknya dan dihubungkan dengan media internet, dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja ketika video siaran podcast sudah diunduh (di download)

4. KESIMPULAN

Radio Benteng Pancasila Kabupaten Subang terbukti memainkan peran strategis dalam menyebarkan informasi mengenai nasionalisme kepada masyarakat. Melalui siaran radio konvensional, program podcast, serta pemanfaatan media sosial seperti Instagram, radio ini berhasil menjangkau berbagai lapisan masyarakat dari generasi tua hingga generasi muda. Konten yang diangkat, terutama kolaborasi dengan LVRI dan PPM, sarat akan nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa dan semangat kebangsaan yang relevan dengan konteks lokal. Adapun peran yang dimainkan oleh Radio Benpas Subang dalam penanaman nilai nasionalisme dalam siarannya diantaranya : Penyebaran Berita terutama terkait Nasionalisme, menjadi sarana Edukasi terutama Sejarah Perjuangan Bangsa khususnya di Wilayah Kabupaten Subang, membentuk Opini Publik terutama terkait Nasionalisme dan Para Veteran dan mendorong skses Informasi yang Luas dan Terjangkau terutama penyebaran pesan nasionalisme yang disampaikan oleh LVRI dan PPM Kabupaten Subang.

Implikasi dari peran Radio Benpas bagi pemerintah Kabupaten Subang adalah perlunya menggandeng Radio termasuk Radio Benpas dalam memperkuat karakter kebangsaan, terutama di tengah tantangan disinformasi dan lunturnya semangat nasionalisme di era digital. Sedangkan implikasi bagi masyarakat, keberadaan Radio Benpas menjadi ruang penting untuk memperoleh informasi yang tidak hanya aktual tetapi juga sarat akan nilai-nilai sejarah dan kebangsaan yang relevan dengan konteks lokal.

Keterbatasan penelitian ini adalah pada objek radio yang diteliti dimana belum bisa digeneralisir peran radio dalam penyebaran semangat nasionalisme dan nilai-nilai kejuangan dan kepahlawanan. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya diberikan dorongan dan semangat yang dilakukan oleh pihak pemerintah untuk meningkatkan peran dan partisipasi media massa termasuk radio sebagai sarana untuk penyebaran semangat nasionalisme dan nilai-nilai kejuangan serta kepahlawanan terutama bagi Generasi Muda yang saat ini menghadapi banyak gempuran dari nilai budaya luar yang tidak sejalan dengan nilai-nilai bangsa ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Armawi, *Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: UGM Press, 2020.
- [2] B. Yuniarto, *Wawasan Kebangsaan*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- [3] L. Judijanto *et al.*, *Pancasila: Dasar Negara dan Panduan Hidup Berbangsa*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [4] K. Rusmulyani, *Semangat Nasionalisme Dalam Bingkai Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.

- [5] H. F. Ismail, *Islam, Konstitusionalisme dan Pluralisme*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- [6] S. Riswanto, H. Z. Almubarraq, E. Saptono, and D. Iksan, “Ideologi Negara Pancasila sebagai Benteng Pertahanan Bangsa di Era Globalisasi,” *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 11, no. 5, pp. 1794–1804, 2024.
- [7] A. Irfani, “Nasionalisme Bangsa dan Meluntunya Semangat Bela Negara,” *J. Al-Hikmah*, vol. 10, no. 2, pp. 135–145, 2016.
- [8] N. F. Arkan and F. U. Najicha, “Membangun Kembali Rasa Nasionalisme di Generasi Muda,” *J. Pendidik. Kewarganegaraan Undiksha*, vol. 12, no. 1, pp. 18–27, 2024.
- [9] L. Retnasari and Y. Hidayah, “Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Warga Negara Muda di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi (Studi Pada Mahasiswa Pgsd Uad),” *J. Basicedu*, vol. 4, no. 1, pp. 79–88, 2020.
- [10] S. Rakhma, F. G. C. Timur, and A. H. S. Reksoprodjo, “Media Sosial dan Pengaruhnya pada Pembentukan Karakter dan Rasa Cinta Tanah Air Generasi Muda,” *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 11, no. 2, pp. 468–478, 2024.
- [11] H. Hasina and M. Satyadharma, “Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada DPD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara,” *Arus J. Sos. dan Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–34, 2023, doi: 10.57250/ajsh.v3i1.175.
- [12] S. W. Ningsih and L. S. Masyhur, “Radio sebagai Media Komunikasi Politik dan Penyambung Informasi Pemerintah Tahun 1945 hingga Sekarang,” *J. Int. Multidiscip. Res. Vol 2.6*, 2024.
- [13] H. Muttaqin, *Peran Radio Rimba Raya dalam Mempertahankan NKRI 1945-1949*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- [14] R. Soemohadiwidjojo, *Bung Karno Sang Singa Podium (Edisi Revisi)*. Surabaya: Second Hope, 2016.
- [15] A. E. Prasetya *et al.*, *Penyiaran Publik di Era Digital: Etika, Praktik, dan Profesionalisme*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang, 2025.
- [16] F. S. Hofifah, “Perkembangan Radio Benteng Pancasila (Benpas) 98.2 FM Subang tahun 1993-2023,” *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2024.
- [17] J. N. W. Utami, C. Riansih, and G. Andriani, “Peran Radio dalam Penyebaran Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Lansia terhadap Tingkat Pengetahuan Pemirsara Radio Lokal di Yogyakarta,” *Med. Respati J. Ilm. Kesehat.*, vol. 17, no. 2, pp. 113–124, 2022.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [19] Rovit, “Mengulas Sejarah Singkat Radio Benpas,” Pemerintah Daerah Kabupaten Subang. [Online]. Available: <https://subang.go.id/berita/mengulas-sejarah-singkat-radio-benpas>
- [20] M. Satyadharma, D. D. Karamani, and N. Nurlimah, “Pola Komunikasi DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi,” *J. Digit. Commun. Des.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–23, 2024.
- [21] M. Satyadharma, Mahdar, Hado, P. H. Asis, S. S. Kasim, and M. F. Almaliki, “Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda,” *Smart Humanit. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 131–140, 2024.
- [22] Radio Benteng Pancasila Subang, “Semangat 45 Tetap Menyala! LVRI & PPM ajak generasi muda Subang jaga warisan perjuangan lewat talkshow ‘Lekat’ di Radio Benpas.” [Online]. Available: <https://www.instagram.com/reel/DNRI8ajS1m5/>
- [23] J. A. Rustiawan, “Peluang dan Tantangan RRI sebagai Media Penyiaran dan Informasi di Perbatasan Kabupaten Bengkalis,” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- [24] M. F. Azil, “Radio Gaung AMAN sebagai Media Perjuangan Masyarakat Adat,” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- [25] I. Innayah, “Transformasi Nasionalisme Melalui Program Kisah Tokoh Radio Edukasi,” *J. Teknodik*, pp. 184–193, 2013.
- [26] S. Choiriyati, “Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik,” *J. Perspekt.*, vol. 2, no. 2, pp. 21–27, 2015.
- [27] S. Alius, *Resonansi Kebangsaan: Membangkitkan Nasionalisme dan Keteladanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- [28] C. Juditha, “Tingkat Literasi Media Masyarakat di Wilayah Perbatasan Papua,” *J. Commun. Spectr.*, vol. 3, no. 2, pp. 107–120, 2014.
- [29] N. Ahmad, “Radio sebagai Sarana Media Massa Elektronik,” *At-Tabsyir Stain Kudus*, vol. 3, no. 2, 2015.
- [30] M. Satyadharma and Erfain, “Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara,” *Arus J. Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 117–127, 2022, doi: doi:<https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>.
- [31] M. Arifin, M. Satyadharma, Z. Putera, and Mahdar, “Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam erspektif Media Online Lokal,” *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 13, no. 02,

- 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i2.17917>.
- [32] M. Satyadharma, “Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dalam Mensosialisasikan Jiwa, Semangat dan Nilai Juang 1945 (JSN45),” *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit. Malikussaleh*, vol. 5, no. 1, pp. 125–136, 2024.
- [33] A. T. Nataraharja and Mahdar, “Komunikasi Organisasi dalam Mendukung Kesolidan Organisasi dan Komitmen Anggota (Studi pada PC PPM Subang),” *J. Ilmu Komun. dan Sos. Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 52–58, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/article/view/3065>
- [34] P. N. Maula *et al.*, “Peran Wawancara Narasumber Kompeten pada Acara Talkshow dalam Menciptakan Kesadaran Masyarakat Indonesia sebagai Warga Negara yang Baik,” *Media Huk. Indones.*, vol. 3, no. 3, 2025.